BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dengan perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat saat ini , informasi memiliki peranan yang sangat penting sebagai penunjang kemajuan di segala bidang. Tanpa informasi, suatu perusahaan atau organisasi tidak akan dapat menjalankan kegiatan operasional perusahaan atau organisasi dengan baik. Oleh karena itu, untuk menunjang kegiatan operasional yang baik dan teratur, maka diperlukan suatu sistem yang terkomputerisasi.

Badan Pertanahan Nasional (BPN) merupakan suatu lembaga pemerintah yang memiliki tugas pokok dalam memberikan pelayanan pertanahan pada masyarakat baik dalam pembuatan sertifikat maupun administrasi lainnya. Berlokasi di Jalan Soekarno Hatta No. 586 Bandung. Dengan sistem pelayanan pendaftaran sertifikat yang telah berjalan, BPN kota Bandung telah melaksanakan tugasnya sebagai lembaga yang ditunjuk oleh pemerintah dalam melakukan administrasi pertanahan untuk masyarakat.

Akan tetapi, suatu hal yang tidak dapat dipungkiri bahwa stigma pelayanan pertanahan yang dimiliki oleh masyarakat seperti pelayanan yang berbelit-belit dan memakan waktu terlalu lama menjadi suatu permasalahan yang dapat menyebabkan tidak maksimalnya pelayanan administrasi pertanahan yang diberikan oleh BPN Kota Bandung. Stigma tersebut muncul karena pada sistem yang saat ini sedang berjalan masih terdapat beberapa masalah yang belum teratasi.

Pada sistem yang berjalan, BPN kota Bandung menggunakan sistem loket dimana pada sistem tersebut mengharuskan seorang warganegara yang ingin mendaftarkan tanahnya dan ingin memiliki sertifikat tanah tersebut mendatangi loket-loket yang ada dan telah ditentukan oleh pihak BPN. Misalkan, untuk mendapatkan sertifikat tanah sebelumnya pemohon diharuskan untuk mendatangi loket II dengan mengisi formulir permohonan untuk memperoleh dokumen, kemudian pemohon harus mendatangi loket III untuk melakukan pembayaran administrasi, dilanjutkan dengan mendatangi loket IV untuk mengupdate data dan menerima dokumen. Oleh karena itu, proses pelayanan pendaftaran sertifikat membutuhkan waktu yang cukup lama dalam penyelesaian prosesnya.

Sistem yang berjalan juga memiliki penyimpanan data yang tidak terorganisir dengan baik menyebabkan terjadinya data duplikat atau berulang pada data pemohon maupun data dokumen lainnya. Permasalahan diatas menyebabkan sulitnya untuk mengetahui data pemilik tanah yang sah sehingga pelayanan yang diberikan oleh pihak BPN kota Bandung menjadi terganggu.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dibutuhkan sistem informasi yang dapat mempercepat pelayanan pendaftaran sertifikat yang efisien dan tidak berbelit dengan cara terkomputerisasi dengan basis data terorganisir yang diharapkan mampu membantu BPN kota Bandung.

Karena itu, dalam tugas akhir ini penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian pada Sistem Informasi Pelayanan BPN kota Bandung. Dengan Judul "**SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN SERTIFIKAT TANAH PADA BADAN PERTANAHAN NASIONAL (BPN) BANDUNG".**

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, penulis dapat mengidentifikasikan beberapa masalah, serta melakukan perumusan terhadap masalah yang ditemui, yaitu :

1.2.1. Identifikasi Masalah

1. Pendaftaran yang mengharuskan pemohon melakukan semua prosedur pendaftaran dengan mendatangi banyak loket yang dinilai tidak efisien dan dapat menyebabkan pelayanan pendaftaran sertifikat tanah membutuhkan waktu yang cukup lama dalam penyelesaian prosesnya.
2. Penyimpanan data yang digunakan tidak terorganisir dengan baik sehingga hal tersebut dapat mengakibatkan data kepemilikan tanah yang berulang atau ganda. Penyimpanan data tidak terorganisir juga mengakibatkan sulitnya seorang pemohon untuk mengetahui data pemilik tanah yang sah yang diperlukan jika terjadi transaksi jual beli tanah.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah yang ditemukan, juga dengan batasan masalah yang telah ditentukan maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi pengelolaan tanah di BPN Kota Bandung yang saat ini sedang bejalan .
2. Bagaimana sistem informasi yang diusulkan untuk mengatasi masalah yang ada pada sistem pengelolaan tanah yang saat ini sedang berjalan.
3. Bagaimana Perancangan program aplikasi sistem informasi pengelolaan tanah.

4. Bagaimana Implementasi Sistem Informasi Pelayanan pada BPN Kota Bandung.
5. Bagaimana Pengujian Sistem Informasi Pelayanan pada BPN Kota Bandung yang telah dibangun.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah membuat program aplikasi sistem informasi pengelolaan sertifikat tanah pada kantor BPN Kota Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Sedangkan Tujuan dari pelaksanaan penelitian tugas akhir ini adalah :

1. Mengetahui secara langsung sistem yang sedang berjalan pada BPN kota Bandung.
2. Mengembangkan sistem yang ada untuk merancang sistem informasi yang baru sebagai solusi pada masalah yang ada.
3. Mempermudah pihak BPN kota Bandung dalam proses pelayanannya menggunakan software atau aplikasi yang akan disesuaikan berdasarkan kebutuhan yang ada.
4. Mengimplementasikan Sistem Informasi Pelayanan Pendaftaran Sertifikat yang dibangun dengan tujuan untuk mempermudah pemohon dalam proses pendaftaran sertifikat tanah.
5. Melakukan pengujian terhadap Sistem Informasi Pelayanan Pendaftaran Sertifikat yang dibangun.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi BPN kota Bandung dalam sistem yang sedang mereka gunakan , serta pada penyimpanan data yang lebih terorganisir sehingga dapat menunjang pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Juga diharapkan penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat menambah wawasan bagi penulis serta pengalaman yang dibutuhkan.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan wawasan dan pengetahuan serta menambah perbendaharaan kepustakaan bagi Jurusan Manajemen Informatika. Penelitian ini juga dapat dijadikan masukan bagi rekan-rekan mahasiswa yang mengadakan penelitian serupa di masa mendatang.

1.5 Batasan Masalah

Untuk memudahkan dalam pembahasan masalah yang akan dibahas, maka batasan masalahnya adalah :

1. Pada sistem informasi yang akan dibangun adalah Sistem Informasi Pendaftaran sertifikat tanah serta semua proses yang terkait didalamnya.
2. Sistem Informasi yang dibangun tidak mencakup proses pembuatan akte tanah, data administrasi ataupun keuangan

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam melakukan penelitian Skripsi ini penulis melakukan penelitian di BPN kota Bandung Jalan Soekarno Hatta No. 586 Bandung, Indonesia.

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	2009												2010							
		Okt				Nov				Dec				Jan				Feb			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengumpulan Data																				
2.	Wawancara																				
3.	Observasi																				
4.	Analisis Sistem																				
5.	Desain																				
6.	Coding																				
7.	Pengujian																				
8.	Implementasi																				